



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai mengenai landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Landasan teori menjelaskan teori yang mendasari penelitian dan mendukung variabel-variabel pada penelitian ini. Kerangka pemikiran menggambarkan alur logika hubungan dari masing-masing variabel penelitian. Hipotesis penelitian adalah kesimpulan sementara dari masalah yang diteliti berdasarkan pemaparan teori serta hubungan dari masing-masing variabel penelitian.

A. Tinjauan Teoritis

1. Teori Clean Surplus

Penelitian menurut (Feltham dan Ohlson 1995) menyatakan bahwa *clean surplus* menyediakan asumsi tentang bagaimana menunjukkan nilai pasar suatu perusahaan berdasarkan dari nilai yang terdapat pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Teori ini menyatakan bahwa adanya relevansi nilai dari angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.

Relevansi nilai tidak terlepas dari standar akuntansi keuangan (SAK). Jumlah angka yang tertera dalam laporan keuangan dikatakan relevan jika jumlah tersebut mencerminkan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Maka dari itu, teori ini menunjukkan bahwa pentingnya informasi keuangan bagi investor yaitu untuk melakukan prediksi dan analisa dalam melihat nilai suatu perusahaan.

2. Teori Efisiensi Pasar

Peneliti (Fama, 1970) pertama kali mengemukakan tentang teori efisiensi pasar. Peran penting suatu pasar modal adalah alokasi kepemilikan modal saham. Pasar yang efisien adalah pasar yang tidak akan memberikan *return* yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak normal (*abnormal return*) kepada investor individu maupun investor institusi. Pasar efisien menyediakan secara cepat dan utuh informasi terkait tentang aset atau sekuritas.

Pasar yang efisien dapat dilihat dari harga sekuritas dengan informasi akuntansi yang dipublikasi memiliki relevansi nilai. Efisiensi pasar menurut (Fama, 1970) memiliki tiga bentuk meliputi:

a. Efisiensi pasar bentuk lemah

Pasar dinyatakan efisien dalam bentuk lemah adalah pasar yang memberikan informasi masa lalu. Data pasar modal yang digunakan oleh pelaku pasar untuk menilai investasinya adalah data pasar modal historis atau yang sudah terjadi. Informasi tersebut tidak bermanfaat untuk memprediksi perubahan harga dimasa depan. Dengan informasi historis yang digunakan memungkinkan pelaku pasar memperoleh *abnormal return*.

b. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat

Pasar dinyatakan efisiensi setengah kuat jika informasi keuangan yang dipublikasi tercermin melalui harga sekuritasnya. Hal ini dikarenakan pelaku pasar mendapatkan akses yang sama untuk memperoleh informasi yang telah dipublikasi. Dalam hal ini, pelaku pasar tidak akan mendapatkan *abnormal return* karena mengandalkan data laporan keuangan yang telah dipublikasi,

c. Efisiensi pasar bentuk kuat

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat adalah pasar yang memberikan informasi keseluruhan termasuk informasi yang tidak seharusnya dipublikasi. Kondisi ini membuat pelaku pasar tidak akan memperoleh *abnormal return* dalam jangka panjang karena memiliki akses secara tidak terbatas untuk memperoleh informasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari pengertian ketiga bentuk pasar efisien diatas, maka pasar efisien yang sesuai dengan penelitian relevansi nilai adalah pasar efisien bentuk setengah kuat. Pasar efisien setengah kuat mencerminkan kondisi perusahaan melalui semua informasi keuangan yang dipublikasikan bagi semua pelaku pasar. Reaksi pasar dapat dilihat secara langsung saat informasi tersebut telah di publikasi. (Scott, 2015:156) dalam (Chaslim dan Meiden 2019). Dengan adanya informasi terkait data akuntansi perusahaan, maka harga saham dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengukur instrumen keuangan yang akan bermanfaat bagi berbagai pihak.

3. Teori Sinyal

Peneliti (Spence, 1973) pertama kali mengemukakan teori sinyal. Dalam penelitiannya, (Spence, 1973) menyatakan bahwa sinyal diberikan dari pihak pemilik informasi yang kemudian informasi tersebut dapat digunakan oleh penerima informasi. Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan informasi yang telah dipublikasi. Pelaku pasar menerima informasi yang kemudian dilakukan analisa untuk mengetahui apakah informasi tersebut memiliki sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Informasi akuntansi penting untuk memberikan sinyal tentang bagaimana kemampuan nilai yang tercermin pada laporan keuangan menggambarkan suatu perusahaan yang sebenarnya. Hal ini karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini karena informasi tersebut sangat diperlukan investor untuk melakukan evaluasi resiko yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Teori Relevansi Nilai

Relevansi nilai adalah kemampuan dari suatu informasi untuk menjelaskan atau menggambarkan nilai-nilai perusahaan yang kemudian informasi tersebut



dapat digunakan oleh pengguna informasi untuk kepentingan-kepentingan tertentu. Menurut (Bawono et al., 2020), informasi akuntansi yang dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi angka-angka akuntansi yang digunakan untuk analisa investasi. Menurut (Chaslim, Carmel Meiden, 2019), suatu informasi yang relevan apabila informasi tersebut dapat meminimalkan angka ketidakpastian, dan dapat memberikan informasi tambahan bagi para pengambil keputusan (Chaslim, dan Meiden 2019). Pengukuran relevansi nilai dilakukan dengan memperkirakan antara informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan dengan harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian menurut (Ball & Brown, 1968) membuktikan bahwa informasi atas kinerja keuangan suatu perusahaan bermanfaat bagi investor untuk melakukan prediksi terhadap harga saham. Keputusan untuk menjual dan membeli tidak akan terjadi apabila informasi akuntansi tidak memiliki relevansi nilai atau dengan kata lain, informasi yang diberikan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Informasi akuntansi yang relevan adalah informasi yang mampu mempengaruhi harga saham. Informasi akuntansi yang mempengaruhi harga saham ini menyebabkan adanya respon pasar. Apabila informasi mencerminkan kinerja suatu perusahaan baik, maka menyebabkan kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut dan sebaliknya, apabila informasi yang diberikan mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik, maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Informasi tersebut bermanfaat bagi investor tercermin melalui harga pasar yang akan naik atau turun (Suharti dan Saftiana 2021).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan dalam buku Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019) ialah laporan keuangan sebagai penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut (Kieso, Donald E. Weygandt & Kimmel, 2015), laporan keuangan ialah informasi keuangan suatu entitas yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pihak yang membutuhkan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan dalam buku Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS edisi ketiga (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019) adalah laporan keuangan menyediakan informasi ekonomi dan perubahan atas posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Kieso, Donald E. Weygandt & Kimmel, 2015) dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting*, tujuan laporan keuangan dapat dilihat dari beberapa perspektif, meliputi:

(1) Tujuan Umum Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan yaitu memberikan informasi akuntansi kepada berbagai pemilik kepentingan.

(2) Tujuan Laporan Keuangan Untuk Ekuitas Investor dan Kreditor

Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi terkait perusahaan kepada pengguna utama laporan keuangan, yaitu investor dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kreditor. Investor dan kreditor dalam hal ini memakai informasi akuntansi perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, kemampuan membayar kewajiban, serta kemampuan manajemen dalam meningkatkan kebergunaan aset perusahaan.

(3) Tujuan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Entitas

Dalam hal ini pandangan antara perusahaan pemiliknya (pemegang saham) memiliki perspektif yang berbeda. Dalam perusahaan, aset dipandang sebagai milik perusahaan. Sedangkan bagi para investor, aset memiliki pengakuan bahwa aset tersebut merupakan bentuk klaim atas hutang perusahaan atau klaim atas modal yang investor miliki.

(4) Tujuan Laporan Keuangan Untuk Pembuatan Keputusan

Tujuan laporan keuangan yang terakhir ialah untuk pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Laporan keuangan dianggap penting oleh investor karena informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan investor untuk mengevaluasi, serta memperkirakan keputusan investasi mereka. Hal-hal yang investor nilai dari kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, meliputi:

- (a) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masuk bersih
- (b) Kemampuan manajemen untuk meningkatkan keinginan penyedia modal untuk berinvestasi serta melindungi dari segala ketidakpastian

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Informasi keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi tersebut bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Menurut (Suwardjono, 2014) dalam bukunya menyebutkan beberapa karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Keterpahaman (*Understandability*)

Informasi dalam laporan keuangan harus memiliki kemampuan untuk dicerna maknanya oleh pemakai informasi. FASB menjelaskan bahwa pemakai informasi meliputi pemakai profesional dan nonprofesional. Pemakai nonprofessional harus bisa mempelajari informasi dengan tekun.
- (2) Relevan (*Relevance*)

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dikatakan relevan jika informasi tersebut memiliki kemampuan untuk membantu berbagai pihak yang berkepentingan dalam membuat beberapa alternatif keputusan dengan cara melakukan evaluasi atas kejadian masa lalu, masa sekarang, serta masa depan.
- (3) Ketepatanwaktuan (*Timeliness*)

Ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan
- (4) Keandalan (*Reliability*)

Informasi yang memiliki keandalan adalah informasi yang memiliki kemampuan untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau *valid*. Informasi yang andal adalah informasi yang sumber informasinya terpercaya, serta dapat mempresentasikan kebenaran.
- (5) Ketepatan Penyimbolan (*Representational Faithfulness*)

Ketepatan penyimbolan adalah kesesuaian antara deskripsi dengan fenomena. Dalam Akuntansi, fenomena yang ingin di representasi adalah kondisi keuangan dan kegiatan ekonomi badan usaha. Ketepatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penyimbolan dalam akuntansi menyangkut dua hal, yaitu ketepatan deskripsi (asset, kas, piutang, dan kewajiban) dan validitas pengukuran.

(6) Netral (Neutral)

Informasi yang netral adalah informasi yang tidak dimanipulasi atau disajikan berdasarkan fakta sebenarnya. Informasi yang netral tidak berpihak pada suatu kelompok tertentu untuk menguntungkan atau merugikan kelompok tertentu.

(7) Dapat dibandingkan (*Comparability*)

Informasi dapat membantu pemakai dalam mengambil keputusan apabila informasi tersebut dapat dibandingkan antar periode dan antar entitas. Perbandingan laporan keuangan untuk dua atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan dan kinerja suatu entitas, sehingga dapat membantu investor dalam melihat prospek entitas di masa depan. Sedangkan perbandingan laporan keuangan antar entitas akan memberikan masukan yang berguna bagi para calon investor dalam menentukan pilihan investasi yang akan dilakukan.

d. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut *Financial Accountant Standard Board* (FASB) dalam buku (Suwardjono, 2014), pemakai informasi pada laporan keuangan meliputi:

“Owners, lenders, suppliers, potensial investor and creditors, employees, management, directors, customers, financial analysts and advisors, brokers, underwriters, stock exchange, lawyers, economists, taxing authorities, regulatory authorities, legislators, financial press and reporting agencies, labor unions, trade associations, business researchers, teachers and student, and the public.”

Dalam buku Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019), menyebutkan pengguna laporan

keuangan meliputi investor atau calon investor, kreditur atau calon kreditur, pelanggan, karyawan, badan pemerintah, serta publik.

e. **Komponen Laporan Keuangan**

Dalam buku Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019), komponen-komponen laporan keuangan yang lengkap adalah sebagai berikut:

(1) Laporan neraca

Laporan neraca adalah laporan yang memberikan informasi tentang sumber daya perusahaan (aktiva), kewajiban yang dimiliki perusahaan (pasiva), serta selisih bersih antara aktiva dan kewajiban, yang mewakili ekuitas atau modal pemilik.

(2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan memberikan informasi terkait pendapatan, beban, serta laba bersih perusahaan.

(3) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang memberikan informasi tentang perubahan yang berasal dari transaksi setoran modal oleh pemegang saham dan pembayaran dividen.

(4) Laporan arus kas (cash flow statement)

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang aliran kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi tiga laporan, meliputi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.

(5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang memberikan perincian secara lengkap terkait jumlah yang ada pada setiap laporan





serta memberikan informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

6. Laba

a. Definisi Laba

Dalam buku Teori Akuntansi menurut (Suwardjono, 2014), laba adalah imbalan yang didapat dari upaya perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa yang setelah dikalkulasi menghasilkan kelebihan pendapatan dibanding biaya. Dalam akuntansi, laba merupakan salah satu informasi yang menjadi tolak ukur kinerja perusahaan. Pentingnya informasi laba dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC, 2008) No.1 bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu memprediksi laba dan menghitung resiko dalam investasi atau kredit.

Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam SAK, laba digunakan sebagai dasar pengukuran atas imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earning per share*) serta sebagai ukuran kinerja yang telah dilakukan perusahaan. Pengukuran laba bukan saja penting untuk melaporkan kinerja entitas selama suatu periode tertentu, tetapi juga sebagai informasi bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, dasar untuk perpajakan, dan sebagai landasan perencanaan.

b. Karakteristik Laba

Riahi-Belkaoui (2004:408) dalam (Chaslim, Meiden, 2019) karakteristik laba ada lima, meliputi:

- (1) Laba akuntansi berasal dari transaksi yang dilakukan perusahaan dalam hasil penjualan barang atau jasa yang telah dikurangi biaya-biaya.



- (2) Laba akuntansi didasarkan pada suatu periode akuntansi dan mencerminkan kinerja keuangan satu periode tersebut.
- (3) Laba akuntansi menggunakan prinsip pendapatan.
- (4) Biaya dalam laba akuntansi diukur dengan biaya historis.
- (5) Laba pada prinsip akuntansi memiliki pengertian bahwa pengeluaran harus diakui ketika pendapatan yang terkait diakui atau adanya relevansi antara pendapatan dan biaya.

c. Relevansi Nilai Laba

Informasi terkait laba akan memberikan reaksi pasar apabila informasi tersebut memiliki relevansi dengan kinerja perusahaan (Suwardjono, 2014). Reaksi investor terjadi ketika pengumuman tentang laba perusahaan dipublikasi. Adanya reaksi investor ini menyebabkan terjadinya perubahan terhadap harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Bawono et al., 2020) dan (Acaranupong, 2017) informasi laba berpengaruh positif dengan harga saham.

Informasi mengenai laba akuntansi perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Harga saham akan meningkat ketika informasi laba yang tercantum dalam laporan keuangan menunjukkan nilai yang tinggi. Begitu sebaliknya semakin rendah laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin rendah reaksi yang diperoleh perusahaan melalui harga saham (Bawono et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Suwardjono, 2014), menjelaskan bahwa informasi mengenai laba akuntansi yang tercermin dalam laporan keuangan digunakan sebagai sinyal bagi investor. Laba akuntansi memiliki pengaruh langsung dengan pendapatan akuntansi yang diperoleh,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang nantinya akan dibagikan kembali kepada pemegang saham untuk pengembalian investasinya. Semakin besar peningkatan laba yang diperoleh maka semakin besar pula dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Dalam mengukur tingkat efisiensi manajemen dapat menggunakan laba per saham (*earning per share*). Hal ini dikarenakan laba per saham mengandung informasi yang dapat digunakan investor untuk memprediksi dividen dan harga saham di masa mendatang.

7. Nilai Buku Ekuitas

a. Definisi Ekuitas

Menurut Kerangka Dasar Standar Akuntansi Keuangan dalam buku (Suwardjono, 2014), ekuitas didefinisikan sebagai hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Mengenal nilai buku ekuitas suatu saham tidak hanya penting untuk mengidentifikasi kapasitas harga per lembar saham. Hal ini juga berharga untuk digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan apakah harga saham di pasar wajar atau tidak (nilai pasar) (Bawono et al., 2020).

b. Komponen Ekuitas

Dalam buku (Suwardjono, 2014) yang berjudul Teori Akuntansi, komponen ekuitas pemegang saham adalah modal setoran dan laba ditahan. Modal setoran meliputi modal saham (*capital stock*) dan modal setoran tambahan (*additional paid-in capital*). Beberapa komponen ekuitas yang ditinjau dari sumbernya, yaitu:

- (1) Setoran dari pemegang saham
- (2) Laba ditahan setelah pembagian dividen
- (3) Hasil dari revaluasi aset tertentu



- (4) Uang donasi di luar dari pemegang saham

c. Relevansi Nilai Buku Ekuitas

Dalam penelitian (Hadinata, 2020) nilai buku ekuitas membuktikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Investor menggunakan informasi mengenai nilai buku ekuitas untuk membuat berbagai pertimbangan dan melihat kemampuan perusahaan untuk beroperasi di masa depan. Nilai buku per lembar saham menunjukkan nilai kekayaan bersih dari setiap lembar sahamnya. Investor akan rela membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi apabila perusahaan dapat memberi sinyal baik melalui nilai buku yang terdapat pada laporan keuangan menunjukkan nilai yang tinggi (Hadinata, 2020).

Informasi tentang nilai buku menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya dengan baik (Hadinata, 2020). Investor akan membuat pertimbangan untuk membeli saham di suatu perusahaan jika informasi nilai buku menunjukkan adanya kenaikan. Harga saham akan mengalami peningkatan ketika investor menunjukkan reaksi ketertarikan dalam membeli saham suatu perusahaan.

8. Arus Kas

a. Pengertian Kas dan Arus Kas

Sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK 2 dalam buku (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019), yang dimaksud dengan kas ialah saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit*). Kemudian pengertian setara kas merupakan investasi jangka pendek yang sifatnya *likuid* atau dapat dijadikan kas dengan cepat. Sedangkan pengertian arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun untuk menjelaskan jumlah penerimaan (*receipts*) dan pengeluaran (*disbursements/ payments*) dana (kas dan setara kas) selama suatu periode usaha, sebagai sumber penerimaan dan sasaran pengeluaran, serta menunjukkan bertambah atau berkurangnya saldo akhir kas dan setara kas dibanding saldo awal periode usaha (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

Tujuan lain dari disajikannya laporan arus kas yaitu untuk investor, kreditor, dan pihak lain yang membutuhkan guna melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penerimaan kas di masa depan, membayar kewajibannya, serta membayar deviden kepada setiap pemegang saham. (Kieso et al., 2014:1412).

c. Klasifikasi Arus Kas

Arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas, meliputi:

(1) Aktivitas Operasi

Informasi mengenai laba bukanlah satu-satunya informasi yang diperlukan bagi para pemilik kepentingan, tetapi juga informasi mengenai arus kas operasi perusahaan. Informasi mengenai kegiatan operasi perusahaan diperlukan untuk mengetahui apakah kegiatan operasi suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas positif, yang artinya penerimaan kas lebih besar daripada pengeluaran kas.

Arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi dipakai untuk kegiatan belanja perusahaan, pelunasan liabilitas, membayar deviden, serta menerima pinjaman dari pihak ketiga atau penyeteran modal baru dari pemilik (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berikut adalah beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi, yaitu:

- (a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan atas pemberian jasa
- (b) Penerimaan kas dari *royalty, fees*, komisi, dan pendapatan lain
- (c) Pembayaran kas kepada *customer* barang dan jasa
- (d) Pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan
- (e) Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lainnya
- (f) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.

(2) Aktivitas Investasi

Arus kas investasi memberikan informasi mengenai pengeluaran kas untuk pembelian sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masuk dimasa depan. Aktivitas Investasi adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang antara lain mencakup penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dan pembelian kas untuk mesin produksi. (Permadi et al., 2017).

Berikut ini adalah beberapa contoh arus kas dari aktivitas investasi:

- (a) Pengeluaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk aset tetap yang dibangun sendiri, serta pinjaman yang diberikan kepada pihak lain
- (b) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain, serta pinjaman yang diberikan dari pihak lain termasuk kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan
- (c) Pengeluaran kas untuk membeli instrumen utang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (d) Penerimaan kas atas penjualan instrument hutang
- (3) Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban jangka panjang dan modal perusahaan (Apriyanti, 2017). Penerimaan dan pembayaran yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan haruslah dilaporkan secara terpisah agar dapat terungkap arus penerimaan yang berasal dari liabilitas pemilik maupun kreditor, serta pembayaran kembali pinjaman atau modal, maupun pembayaran bunga dan deviden yang dilakukan selama periode (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019). Tujuan pelaporan secara terpisah ini agar bisa memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksikan klaim atas kas di masa depan oleh para pemberi modal.

Berikut ini adalah beberapa contoh arus kas dari aktivitas pendanaan:

- (a) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya
 - (b) Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham entitas
 - (c) Penerimaan kas dari emisi obligasi pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lainnya
 - (d) Pelunasan pinjaman
 - (e) Penerimaan kas dari penyewa (*lessee*) atas kegiatan sewa pembiayaan (*finance lease*)
- (4) Relevansi Nilai Arus Kas

Kas merupakan salah satu instrumen laporan keuangan yang sifatnya sangat *likuid* dan memiliki pengaruh terhadap keseluruhan operasi suatu perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan operasinya memerlukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



modal untuk dijelankannya produksi. Dalam hal ini, kas berguna sebagai modal untuk melakukan produksi yang kemudian dari hasil produksi tersebut dapat memberikan arus kas masuk untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Dengan demikian, arus kas memiliki peran penting untuk perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan, serta memberikan informasi yang menarik bagi para pemilik kepentingan. Maka dari itu, arus kas yang baik yang dimiliki perusahaan merupakan sinyal baik bagi investor untuk bisa meyakinkan dalam keputusan investasinya dan menaruh kepercayaan kepada perusahaan bahwa perusahaan tersebut dapat menjalani kelangsungan hidup perusahaannya dengan baik, sehingga berimbas baik juga bagi investor dalam perolehan deviden. Oleh sebab itu, dengan adanya tindakan yang direspon investor setelah mendapat informasi baik mengenai arus kas suatu perusahaan, hal ini akan berimbas pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

9. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah suatu tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Bawono et al., 2020).

b. Harga Saham

Harga pasar saham adalah harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain dan diperjualbelikan oleh para investor di pasar modal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Harga pasar saham berfluktuasi setiap harinya dan dipengaruhi secara langsung oleh semua faktor yang mempengaruhi kondisi-kondisi ekonomi secara umum, harapan investor, dan laba bersih perusahaan. Harga saham seharusnya mencerminkan kinerja ekonomi sesungguhnya dan nilai perusahaan secara tepat waktu, serta terdiri atas semua informasi yang tersedia secara publik segera setelah informasi dipublikasikan.

Harga saham di pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Beberapa istilah mengenai harga pasar saham adalah:

- (1) *Previous price* adalah harga penutupan saham pada hari bursa sebelumnya
- (2) *Open price* adalah harga perdagangan pertama untuk suatu periode
- (3) *Close price* adalah harga perdagangan akhir (penutup) untuk suatu periode
- (4) *Change price* adalah selisih antara *close price* dengan *previous price*
- (5) *High price* adalah harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode
- (6) *Low price* adalah harga perdagangan terendah untuk suatu periode
- (7) *Bid price* adalah harga yang diajukan oleh pihak yang akan membeli saham
- (8) *Ask price* adalah harga yang ditawarkan oleh pihak yang akan menjual saham

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	
Andy Dwi Bayu Bawono, Mila Ramadhanti, dan Lintang Kurniawati (2020)	
Judul Penelitian	<i>Earnings and Cash Flow Information on Its Value Relevance by The Book Value</i>
Objek yang diteliti	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta, dari tahun 2006-2012
Variabel Dependen	Return Saham
Variabel Independen	<i>Earnings dan Operating Cash Flow</i>
Variabel Moderasi	<i>Book Value</i>
Hasil Penelitian	<i>Earnings dan operating cash flow</i> memiliki pengaruh positif dengan return saham. Nilai buku terbukti memperlemah pengaruh positif <i>earnings dan operating cash flow</i> terhadap return saham
Sumber	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol.5 No.1 April 2020
Dr.Kittima Acaranupong (2017)	
Judul Penelitian	<i>Comparative Value Relevance of Earnings, Book Values and Cash Flows: Empirical Evidence from Listed Companies on SET100 in Thailand</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Objek yang diteliti	Perusahaan yang terdaftar di SET 100, Thailand tahun 2011-2015
	Variabel Dependen	<i>Stock Price</i>
	Variabel Independen	<i>Earnings, book value, dan operating cash flow</i>
	Hasil Penelitian	<i>Earnings, book value, dan operating cash flow</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
	Sumber	Jurnal Profesi Akuntansi Vol 13.No. 38 Juni 2017
4	Waqas Bin Khidmat, Man Wang, Sadia Awan (2019)	
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	<i>The value relevance of R&D and free cash flow in an efficient investment setup: Evidence from Chinese A-listed firms</i>
	Objek yang diteliti	Perusahaan yang terdaftar di China tahun 2008-2016
	Variabel Dependen	<i>Stock Price</i>
	Variabel Independen	<i>Book value per share, research dan development dan financial cash flow</i>
	Hasil Penelitian	<i>Book value per share , research dan development dan financial cash flow</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
	Sumber	Jurnal Riset Akuntansi Asia Vol.4, Edisi 1, 2019
4	Ali Ahmadi dan Abdelfettat Bouri (2018)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Judul Penelitian	The accounting value relevance of earnings and book value: Tunisian banks and financial institutions
Objek yang diteliti	Bank dan lembaga keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Tunisia tahun 2010-2015
Variabel Dependen	<i>Stock Price</i>
Variabel Independen	<i>Earning per share</i> dan <i>book value</i>
Hasil Penelitian	Nilai buku dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
Sumber	Jurnal Internasional Hukum dan Manajemen Vol.60, Edisi 2, 2018
Sofyan Hadinata (2020)	
Judul Penelitian	Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Laba, Nilai Buku, dan Arus Kas Operasi: Kasus di Perbankan Indonesia
Objek yang diteliti	Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
Variabel Dependen	Harga saham penutupan empat bulan setelah akhir tahun fiskal
Variabel Independen	EPS, nilai buku, dan arus kas operasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik BIKKG	Hasil Penelitian	EPS dan nilai buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap harga saham
	Sumber	Jurnal Akuntansi Syariah Vol.3, No.2, 2020
BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Yumna Puspita (2017)	
	Judul Penelitian	Pengaruh laba per saham, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham
	Objek yang diteliti	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014
	Variabel Dependen	Harga Saham
	Variabel Independen	EPS, nilai buku, dan arus kas operasi
	Hasil Penelitian	EPS dan arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan nilai buku ekuitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham
	Sumber	Jurnal Equity Vol.20, No.1, 2017
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Eva Mufidah (2017)	
	Judul Penelitian	Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham
	Objek yang diteliti	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Variabel Dependen	Harga Saham
	Variabel Independen	Laba akuntansi, nilai buku, dan arus kas operasi
	Hasil Penelitian	Laba dan arus kas operasi berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan arus kas operasi berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
	Sumber	Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol.12, No.1 (2017)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Yulianni dan Sugi Suhartono (2019)	
	Judul Penelitian	Relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan dividen
	Objek yang diteliti	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
	Variabel Dependen	Harga Saham
	Variabel Independen	Laba, nilai buku, arus kas operasi, dan deviden
	Hasil Penelitian	Laba, nilai buku, arus kas operasi, dan deviden memiliki pengaruh positif terhadap harga saham
	Sumber	Jurnal Akuntansi Keuangan Vol.8, No.2 (2019)
Informatika Kwik Kian Gie	Arry Eksandy dan Dirvi Surya Abbas (2017)	
	Judul Penelitian	Relevansi Nilai <i>Earning per Share</i> , <i>Price Book Value</i> , <i>Cash Flow</i> , <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham: <i>Return on Asset</i> Sebagai Pemoderasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Objek yang diteliti	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018
Variabel Dependen	Harga Saham
Variabel Independen	EPS, nilai buku, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan
Variabel Moderasi	<i>Return on Asset</i>
Hasil Penelitian	Laba per lembar saham dan nilai buku ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan arus kas operasi dan arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Kemudian, arus kas investasi dan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk variabel moderasi, return on asset dapat memoderasi arus kas operasi dengan menghasilkan pengaruh negatif terhadap harga saham
Sumber	Jurnal Akuntansi Vol.12, No.2 (2020)
Margareta Chaslim dan Carmel Meiden (2018)	
Judul Penelitian	Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Konservatisme Akuntansi
Objek yang diteliti	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016
Variabel Dependen	Harga Saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Variabel Independen	EPS, nilai buku, leverage, dan arus kas operasi
	Variabel Moderasi	Konservatisme Akuntansi
	Hasil Penelitian	EPS, nilai buku, leverage, dan arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham. Sedangkan konservatisme terbukti memperlemah relevansi nilai arus kas operasi, tetapi tidak terbukti mampu memoderasi variabel lain
	Sumber	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal Vol.7, No.2 (2018)
	Tomi Dwi Permadi, Bambang Widarno, dan Dewi Saptantinah Puji Astuti (2017)	
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
	Objek yang diteliti	Seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
	Variabel Dependen	Harga Saham
	Variabel Independen	Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan
	Hasil Penelitian	Arus kas operasi dan arus kas investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Sumber	Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 13 No 3 (2017)
	Fitri Nurani dan Andrianto (2021)	
	Judul Penelitian	Analisis Hubungan Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Dengan Harga Saham
	Objek yang diteliti	Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di bursa efek Indonesia mulai tahun 2014-2019
	Variabel Dependen	Harga Saham
	Variabel Independen	Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan
	Hasil Penelitian	Laba akuntansi dan arus kas pendanaan memiliki hubungan dengan harga saham. Sedangkan arus kas operasional dan arus kas investasi tidak memiliki hubungan dengan harga saham.
	Sumber	Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.5, No.2 (2021)
	Meta Nursita (2021)	
	Judul Penelitian	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Objek yang diteliti	Perusahaan manufaktur sektor industri untuk konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016
	Variabel Dependen	Return Saham
	Variabel Independen	Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan
	Hasil Penelitian	Laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham
	Sumber	Jurnal Riset Akuntansi Vol.16, No.1 (2021)

© Kerangka Pemikiran

1) Relevansi Nilai Laba Terhadap Harga Saham

Menurut (Suwardjono, 2014) dalam bukunya, menyatakan kebermanfaatan laba dapat diukur dari hubungan antara laba dan harga saham. Laba dapat dikatakan memiliki informasi apabila dalam pengumuman laba yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menyebabkan reaksi pada pasar modal. Ketika adanya pengumuman mengenai informasi laba, maka pasar telah mempunyai harapan mengenai berapa besar keuntungan maupun laba perusahaan, dengan itu laba merupakan tempat untuk menyampaikan sinyal dari para manajemen kepada pasar modal, maka bagi investor laba merupakan informasi penting untuk dapat menangkap informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin besar laba suatu perusahaan, maka kecenderungan yang ada adalah semakin tinggi harga saham . Hal ini terjadi karena laba perusahaan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham dalam bentuk naiknya harga saham. Oleh karena itu, laba dapat digunakan pelaku pasar untuk menganalisis harga saham. Penelitian Ball and Brown (1968) yang meneliti relevansi nilai laba menunjukkan bahwa laba memiliki relevansi nilai. Hal yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan (Hadinata, 2020) yang menjelaskan bahwa kandungan informasi laba dapat menjadi sinyal mengenai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan laba yang meningkat menggambarkan bahwa manajer mengelola perusahaan dengan baik, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Angka laba (EPS) dapat memberikan informasi kepada para investor terkait kesejahteraan mereka dalam bentuk deviden. Ketika laba perusahaan meningkat, maka investor akan merespon informasi itu dengan membeli saham, yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Dengan kata lain, seorang investor akan membeli dan mempertahankan saham dengan harapan akan memperoleh deviden atau *capital gain* (Puspita, 2017). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Acaranupong, 2017), (Ahmadi & Bouri, 2018), (Mufidah, 2017),(Yulianni & Suhartono, 2020), dan (Eksandy & Abbas, 2020).

2) Relevansi Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Nilai buku ekuitas merupakan ukuran neraca atau aset bersih yang menghasilkan laba. Nilai buku ekuitas per lembar saham menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aset bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku ekuitas per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang beredar. Nilai buku memberikan informasi mengenai besarnya nilai dari sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut (Mufidah, 2017), pada saat perusahaan mengalami keadaan *financial distress*, maka informasi nilai buku ekuitas menjadi lebih relevan dibandingkan informasi laba dalam menilai perusahaan. Namun, menurut (Mufidah, 2017) nilai buku ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap saham. Nilai buku ekuitas merupakan proksi yang lebih baik untuk memprediksi laba di masa mendatang terutama jika perusahaan mengalami kesulitan masalah keuangan. Sehingga nilai buku ekuitas mempunyai nilai pengaruh apabila aktivitas perusahaan mengalami keuntungan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, 2017), nilai buku ekuitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Sehingga apabila terjadi penurunan pada nilai buku ekuitas maka akan meningkatkan harga saham. Perusahaan yang mengalami keuntungan maka perusahaan akan membagikan dividen, karena pada dasarnya para investor ingin melakukan investasi dalam bentuk saham agar para investor mendapatkan keuntungan dari hasil menanamkan dananya yaitu salah satunya berupa dividen. Dividen akan mengurangi nilai *retained earning* sehingga nilai ekuitas akan mengalami penurunan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianni & Suhartono, 2020), berdasarkan pada hasil penelitian, variabel nilai buku ekuitas per lembar saham (BVPS) terbukti memiliki relevansi nilai terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai buku ekuitas maka semakin tinggi juga harga saham. Hal itu juga berarti bahwa investor masih beranggapan bahwa nilai buku perusahaan merupakan informasi yang penting dikarenakan nilai buku per lembar saham menggambarkan kekayaan investor untuk setiap lembar saham yang dimiliki, sehingga apabila terjadi kenaikan pada nilai buku per lembar saham maka secara

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak langsung pasar akan merespon baik juga melalui kenaikan harga saham. Nilai buku ekuitas dikatakan memiliki relevansi nilai apabila meringkas informasi mengenai nilai bersih dari sumber daya perusahaan yang dapat dilihat dari perusahaan pada umumnya berasosiasi positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hadinata, 2020) dan (Eksandy & Abbas, 2020) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh positif nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

3) Relevansi Nilai Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Arus kas operasi dapat menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan dalam memelihara kemampuan operasinya, melunasi pinjaman, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa menggunakan sumber dana dari pihak luar. Sehingga dengan adanya peningkatan pada arus kas operasi akan memberikan sinyal yang positif, yang mengakibatkan investor akan membeli saham perusahaan tersebut. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Permadi et al., 2017), menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan operasi perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Investor melihat pelaporan arus kas dari aktivitas operasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Aliran kas dari aktivitas operasi dapat menjadi perhatian penting karena dalam jangka panjang untuk kelangsungan hidup perusahaan, suatu bisnis harus menghasilkan aliran kas bersih yang positif dari aktivitas operasi. Jika suatu bisnis memiliki aliran kas negatif dari aktivitas operasi maka tidak akan dapat meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas (Permadi et al., 2017). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Acaranupong, 2017), (Bawono et al.,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2020),(Ragab & El-Chaarani, 2018),(Puspita, 2017), (Mufidah, 2017), dan (Yulianni & Suhartono, 2020) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahim, 2019). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal tersebut terjadi karena ada beberapa perusahaan yang digunakan dalam sampel mempunyai nilai arus kas operasi yang tinggi disaat yang bersamaan nilai harga sahamnya rendah, ataupun sebaliknya. Akibatnya investor tidak tertarik membeli saham sebagai investasi jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eksandy & Abbas, 2020) dan (Hadinata, 2020).

4) Relevansi Nilai Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham

Arus kas aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa mendatang. Menurut (Kieso, Donald E. Weygandt & Kimmel, 2015), arus kas investasi adalah:

“the investing activities generally involve non-current assets and include: (a) making collecting loans: and (b) acquiring and disposing of investment and productive long lived assets”.

Hal ini mengartikan bahwa arus kas investasi juga termasuk dalam proses melakukan penagihan pinjaman dan memperoleh dan melepaskan investasi (baik utang dan ekuitas) dan properti, pabrik, dan peralatan. Selain itu, dengan adanya peningkatan arus kas investasi pada perusahaan akan mampu memberikan arus kas tambahan bagi perusahaan dalam meningkatkan pendapatannya. Peningkatan ini tentunya akan menarik investor maupun kreditor untuk melakukan transaksi di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permadi et al., 2017).

Hasil analisis yang dilakukan oleh (Permadi et al., 2017) menunjukkan bahwa arus kas investasi walaupun tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi memiliki koefisien regresi yang positif, artinya apabila arus kas investasi meningkat maka dapat meningkatkan harga saham. Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Investor melihat pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya.

Sedangkan penelitian menurut (Nursita, 2021) dan (Nurani & Andrianto, 2021) memberikan hasil yang berbeda, yaitu arus kas investasi tidak memiliki hubungan dengan harga saham. investor mempunyai anggapan arus kas dari aktivitas investasi tidak memiliki kandungan informasi yang dapat dijadikan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Nursita, 2021).

5) Relevansi Nilai Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Dengan kata lain, arus kas pendanaan dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Pengungkapan arus kas yang timbul dari transaksi ini berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

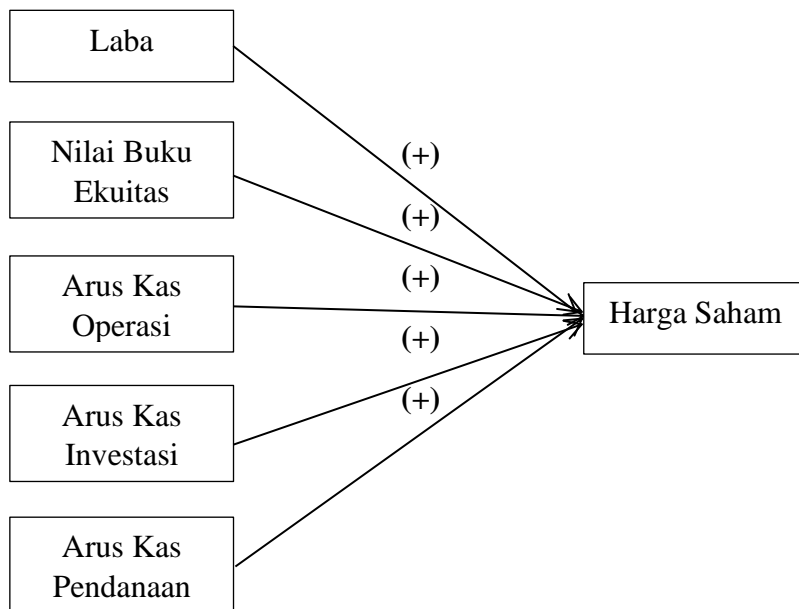
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan. Hasil penelitian menurut (Permadi et al., 2017), adanya pengaruh positif dan signifikan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

Peningkatan arus kas pendanaan berdampak terhadap kenaikan harga saham. Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban jangka panjang dan modal perusahaan. Mencakup penerimaan kas dari penerbitan saham baru dan pengeluaran kas untuk pembayaran hutang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurani & Andrianto, 2021). Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nursita, 2021). Dalam penelitiannya beranggapan bahwa investor mempunyai anggapan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki kandungan informasi yang dapat dijadikan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha1 : *Earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ha2 : *Book value per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ha3 : *Operating cash flow per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ha4 : *Investing cash flow per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ha5 : *Financing cash flow* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Ha6 : *Earning per share, book value per share, operating cash flow per share, investing cash flow per share, dan financing cash flow per share* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.